

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional, dimana pengukuran variabel penelitian dilaksanakan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan instrument. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pengamatan terhadap variabel dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Dawan, Kabupaten Klungkung dengan pertimbangan diantaranya sebagai berikut :

- a. Remaja putri berumur 12-16 tahun sudah mengalami menstruasi
- b. Jumlah remaja putri yang ada memungkinkan untuk diteliti
- c. Penelitian ini memungkinkan untuk dilaksanakan dari segi waktu, lokasi, dana dan sarana.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dalam kurun waktu bulan April sampai dengan Juli 2019

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII dan VIII yang secara administratif terdaftar sebagai siswi SMPN 2 Dawan, Kabupaten Klungkung. Yang berjumlah 225 orang

### 2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Berusia 12-16 tahun.
- b. Berjenis kelamin perempuan.
- c. Sudah mengalami menstruasi
- d. Berada di tempat selama penelitian
- e. Kelas VII dan VIII karena kelas IX melaksanakan persiapan (Ujian Akhir lokal/Nasional).
- f. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani inform concern.

### 3. Besar sampel

sampel dalam penelitian ini menurut Slovin (2013), perhitungan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 2  
Rumus Perhitungan Besar Sampel

Keterangan :

n : Ukuran atau banyaknya sampel

N : Banyak Populasi

e : Persentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistik (0,05)

Pemakaian rumus diatas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Penelitian ini menolerir kesalahan tidak lebih dari 5%.

Sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 144 siswi remaja putri.

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah Proporsional sampling untuk masing-masing kelas dengan rumus :

$$n_{\text{Kluster}} = \frac{\text{Jumlah N kelas}}{\text{Jumlah N total}} \times 144$$

Dimana :

n = jumlah sampel yang memenuhi persyaratan inklusi.

N Total = jumlah keseluruhan kelas yang memenuhi persyaratan inklusi.

Teknik pengambilan sampel per kelas menggunakan teknik simple random sampling (teknik acak sederhana) yaitu setiap subyek yang memenuhi kriteria inklusi dapat peluang yang sama menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari perhitungan rumus diperleh hasil setiap kelas sebagai berikut:

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

#### **a. Data primer**

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dibantu oleh 4 orang enumerator yaitu staf lintas program UPT.Puskesmas Dawan II yang terdiri dari pengelola program remaja, pengelola program UKS, dan petugas Lab yang telah diberi penjelasan mengenai prosedur penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi

- 1) Data identitas sampel (nama, umur, alamat ) diperoleh dengan cara wawancara dengan batuan menggunakan kuisisioner.
- 2) Data dukungan guru adalah berupa proses kegiatan guru dalam cara pemberian tablet tambah darah kepada sampel.
- 3) Data kepatuhan remaja putri adalah berupa jumlah atau target perminggu sampel mengkonsumsi tablet tambah darah selama 3 bulan terakhir.
- 4) Data status anemia remaja putri adalah data hasil pengukuran kadar hemoglobin (Hb) di laboratorium dari sampel.

#### **b. Data sekunder**

Data yang dikumpulkan secara tidak langsung berupa gambaran umum lokasi (Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung) meliputi Sejarah UPT Puskesmas Dawan II, Batas wilayah, jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan.

## **2. Cara pengumpulan data**

- a. Data identitas sampel yang meliputi nama, umur, alamat, dikumpulkan melalui metode wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan form identitas sampel.
- b. Data dukungan guru dikumpulkan dengan metode pengamatan (observasi) dengan bantuan menggunakan kuesioner terkait proses pemberian tablet tambah darah
- c. Data tingkat kepatuhan sampel dikumpulkan dengan merekap formulir kartu monitoring tablet tambah darah
- d. Status Anemia  
Dikumpulkan dengan melakukan pengukuran terhadap kadar hemoglobin darah.

## **3. Instrument pengumpul data**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Datar Pertanyaan (Kuesioner) formulir data identitas sampel.
- b. Kartu monitoring tablet tambah darah /kartu suplementasi gizi
- c. Alat cek kadar Hb (Mission Plus Hb).
- d. Komputer/Laptop
- e. Program *soft ware SPSS 16*
- f. Kalkulator/Hp

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan program *software computer*, kemudian dijadikan distribusi frekwensi dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

#### a. Data identitas sampel :

Umur diolah dengan cara mengurut umur riilnya seperti umur 12, 13, 14,15 dan umur 16 tahun. Kemudian di prosentasekan dan disajikan dalam tabel frekuensi distribusi

#### a. Data data dukungan guru

Data dukungan guru diolah dengan cara memberi skor 1 bila verifikasi jawaban “ya”, selanjutnya diprosentasekan dengan cara, membagi jumlah jawaban ya dengan jumlah total skor keseluruhan kemudian dikali 100 %

( $\Sigma$  skor“Ya”/  $\Sigma$  total skor x 100 %). Dukungan guru dibagi menjadi 2 (dua) katagori yaitu :

- 1). Mengikuti Prosedur , bila skor = 100%
- 2) Tidak mengikuti Prosedur, bila skor < 100%

Kemudian diprosentasekan dan disajikan dalam tabel frekuensi distribusi.

#### b. Data tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah

Data tingkat kepatuhan di olah dengan cara melihat jumlah tablet yang dikonsumsi pada kartu monitoring, kemudian diprosentasekan dengan cara membagi jumlah tablet yang diminum dengan jumlah yang seharusnya diminum (13) kemudian di kali 100 % ( $\Sigma$  tablet yang diminum/ 13 x 100%)

tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu :

- 1). Patuh, bila skor = 100 %
- 2). Tidak patuh, bila skor < 100 %

Kemudian dipresentasikan dan disajikan dalam tabel frekuensi distribusi.

- c. Status anemia dikumpulkan dengan cara pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb), darah kemudian dibandingkan standar, selanjutnya di kategorikan menjadi 2 (dua) dan dipersentasekan serta disajikan dalam tabel frekwensi distribusi. yaitu:

- 1). Anemia < 11 mg/dl
- 2). Tidak Anemia  $\geq$  11 mg/dL

## **2. Analisis data**

Data univariat akan dianalisis menggunakan tabel frekuensi distribusi, sedangkan data bivariante dianalisis menggunakan tabel kontingensi. Untuk uji hipotesis tentang dukungan guru dengan tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah, dan tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah dengan status anemia pada remaja putri menggunakan uji Product Moment Pearson.